

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei analitik, dimana merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi lalu menganalisis kolerasi antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud faktor risiko adalah faktor yang memberikan pengaruh (jenis kelamin pasien), sedangkan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko (tingkat kepuasan pasien) (Abidin, 2012). Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional dimana penelitian dilaksanakan dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam, 2011).

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya Malang

Waktu : November - Desember 2016

#### 4.3 Populasi dan Subyek Penelitian

##### 4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

##### 4.3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

#### 4.4 Kriteria Subyek Penelitian

##### 4.4.1 Kriteria Inklusi :

1. Pengguna gigi tiruan sebagian lepasan
2. Usia 20 - 65 tahun
3. Telah menjalani minimal kontrol ke-3 (7-30 hari setelah insersi)

##### 4.4.2 Kriteria Eksklusi :

1. Belum insersi gigi tiruan sebagian lepasan
2. Memakai gigi tiruan penuh atau cekat
3. Pasien tidak dapat berkomunikasi karena keterbatasan tertentu

#### 4.5 Besar Subyek Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan teknik pengambilan anggota sampel yaitu *Stratified Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dimana populasi yang ada akan dibagi menjadi beberapa sub populasi atau strata dan kemudian akan dilakukan pengambilan sampel pada setiap strata tersebut. Teknik *Stratified Random Sampling* digunakan dengan alasan bahwa pasien pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya terdiri atas 2 jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan. Pembagian berdasarkan jenis kelamin inilah yang akan menjadi sub populasi atau strata penelitian ini agar data yang diperoleh nantinya akan merata atau homogen (Budiarto, 2002).

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin*. *Rumus Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 95 orang (data pasien dari Rumah Sakit di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% atau 0,1, dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 1000 (Kriyantono, 2008).

Berdasarkan rumus Slovin, maka besar jumlah sampel penelitian

adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,71 \text{ dibulatkan } 48 \text{ pasien}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi

Jumlah sampel yang telah didapat yakni 48 pasien selanjutnya akan dibagi rata kedalam 2 sub populasi atau strata. Sehingga setiap strata yang mewakili jenis kelamin laki-laki dan perempuan, akan dipilih sebanyak 24 pasien laki-laki dan 24 pasien perempuan sebagai sampel.



#### 4.6 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin pengguna gigi tiruan yakni laki-laki dan perempuan.
2. Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan.

#### 4.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Bebas : Jenis Kelamin	Sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai laki-laki atau perempuan	Lembar kuesioner	Laki-laki atau perempuan	Nominal

Variabel terikat : Tingkat kepuasan	Perasaan senang dan kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap hasil suatu perawatan dengan harapannya.  Dengan melihat aspek - aspek :	Lembar kuesioner berbentuk skala likert berisi 12 item pernyataan.	Total skor skala liket yang kemudian dikategorikan dengan tabel presentasi nilai :	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mastikasi : Tindakan mengunyah, yang membutuhkan kontak dari gigi geligi</li> <li>▪ Estetik : Berkenaan dengan penampilan dari gigi seperti warna dan bentuknya</li> <li>▪ Fonetik : Produksi bunyi saat bicara</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 0%-19.99% : Sangat Tidak Puas</li> <li>▪ 20%-39.99% : Tidak Puas</li> <li>▪ 40%-59.99% : Kurang Puas</li> <li>▪ 60%-79.99% : Puas</li> <li>▪ 80%-100% : Sangat Puas</li> </ul>	

Tabel 4.1 Definisi Operasional

**Sumber tabel presentasi nilai : Arikunto (2007) yang dikutip dari [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_d045\\_044614\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_d045_044614_chapter3.pdf).**

#### 4.8 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner terdiri dari 12 pernyataan tentang tanggapan responden terhadap penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan dilihat dari aspek mastikasi, estetik, dan fonetik yang diukur berdasarkan skala Likert.

Karakteristik dari sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuesioner dalam memperoleh data. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi ( $r$ ) product moment.

Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan :

$H_0 : r = 0$ , tidak terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%.

$H_1 : r \neq 0$ , terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%.

Hipotesa nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , demikian sebaliknya hipotesa alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pengujian validitas dilakukan melalui program SPSS ver. 21.0 dengan menggunakan korelasi ( $r$ ) product moment menghasilkan nilai



masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2****Uji Validitas Instrumen**

Item	r Hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
A1	0.846	0.000	0.285	Valid
A2	0.825	0.000	0.285	Valid
A3	0.881	0.000	0.285	Valid
A4	0.809	0.000	0.285	Valid
B1	0.856	0.000	0.285	Valid
B2	0.924	0.000	0.285	Valid
B3	0.878	0.000	0.285	Valid
B4	0.795	0.000	0.285	Valid
B5	0.858	0.000	0.285	Valid
C1	0.922	0.000	0.285	Valid
C2	0.921	0.000	0.285	Valid
C3	0.840	0.000	0.285	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r indikator pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) atau nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel yang berarti tiap-tiap indikator variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan, untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Arikunto (2006) menjelaskan tentang reliabilitas sebagai berikut : “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pengunyahan (A)	0,860	Reliabel
2	Penampilan (B)	0,912	Reliabel
3	Berbicara (C)	0,866	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian reliabel.



#### 4.9 Cara Pengumpulan Data

Pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya diberikan lembar kuesioner, yang terlebih dahulu diberi penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Kemudian pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dengan sebenar-benarnya.

#### 4.10 Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan secara langsung. Dan data sekundernya adalah data-data pasien yang berasal dari Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya Malang.

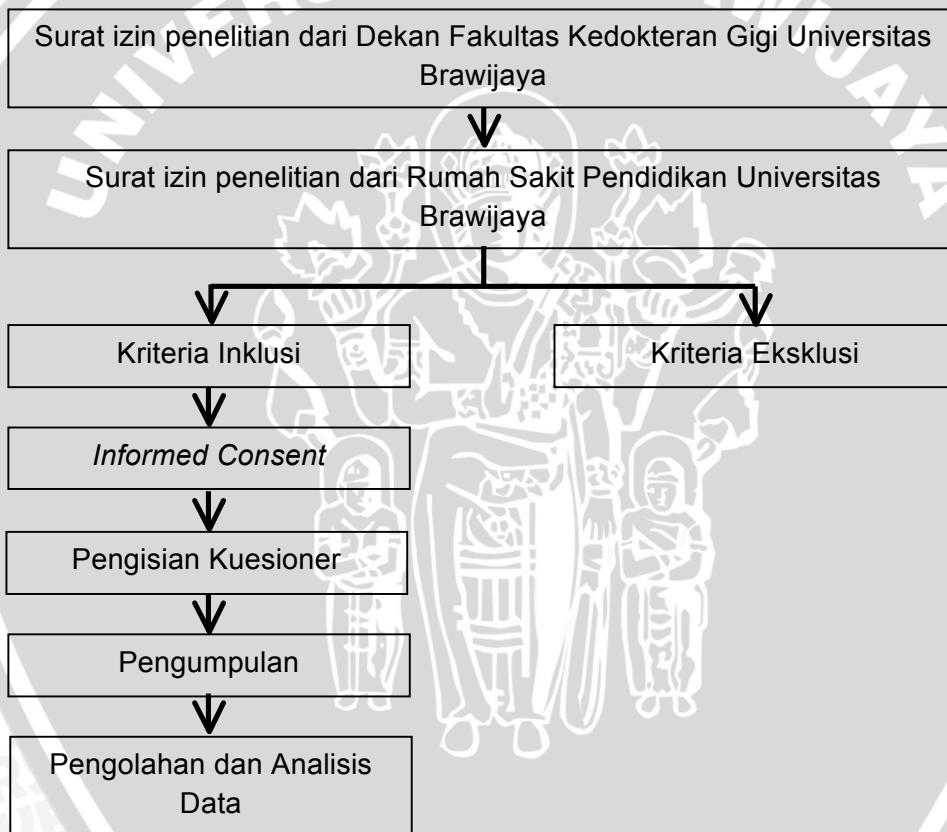
#### 4.11 Analisis Data

Setelah data terkumpul, penelitian ini menggunakan analisis data dengan uji *Mann-Whitney* untuk melihat perbedaan dari dua kelompok yang tidak berpasangan (tidak terikat antara satu kelompok dengan kelompok yang kedua) yakni perbedaan tingkat kepuasan pada kelompok penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan yang berjenis kelamin laki-laki dan kelompok yang berjenis kelamin perempuan (Anwar, 2005).

#### 4.12 Masalah Etika

1. Mendapat ijin dari badan Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Mendapat ijin dari Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya.
3. Diberikan *informed consent* kepada seluruh subyek penelitian.

#### 4.13 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian pada Pasien Pengguna GTSL